

# SUNAM UMSIDA 230124

*by Sunam Umsida*

---

**Submission date:** 23-Jan-2024 03:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2276570600

**File name:** SUNAM.docx (44.64K)

**Word count:** 3765

**Character count:** 26080

## PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DI MTs TARBIYATUS SHIBYAN GUYANGAN KRUCIL PROBOLINGGO

Sunam<sup>1</sup>, Hidayatulloh<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : [irvanlouthfy@gmail.com](mailto:irvanlouthfy@gmail.com), [hidayatullah@umsida.ac.id](mailto:hidayatullah@umsida.ac.id)

<sup>1</sup> Abstract. This research aims to examine the role of the madrasa head in developing student character at MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo using a case study method with a qualitative approach. Data was obtained through observation, interviews and document analysis. The results of this research prove that the role of the head of the MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo madrasah can develop student character in four aspects, namely, Religiousness, Discipline, Responsibility, and Mutual Cooperation. By implementing the madrasah vision and mission, the madrasah head is able to develop student character. The results of this research prove that the madrasa head has a very important role in developing the character of students at MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.

**Keywords** - The Role of the Madrasah Head, Student Character

Abstrak. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo yang menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data didapat melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa peran kepala madrasah MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo dapat mengembangkan karakter siswa dalam empat aspek yaitu, Religius, Disiplin, Tanggung Jawab, dan Gotong royong. Dengan mengimplementasikan visi misi madrasah, kepala madrasah mampu mengembangkan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.

**Kata Kunci** – Peran Kepala Madrasah, Karakter Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan sebagai pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Investasi dalam pendidikan yang berkualitas merupakan langkah strategis untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu menjadi masyarakat yang berdaya, berwawasan luas, dan berkontribusi positif pada pembangunan nasional. Sistem pendidikan nasional telah mengalami transformasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial budaya. (Santoso et al., 2023).

Pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik siswa, tidak hanya dari segi pengetahuan akademis tetapi juga dalam hal karakter, moralitas, dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman modern. Prinsip-prinsip pendidikan yang mencakup kesatuan dan keutuhan nasional, penghormatan terhadap kepribadian bangsa, moralitas, kreativitas, dan keterampilan, amat penting demi terciptanya generasi yang mumpuni dan berdaya saing. Pendidikan juga harus mampu memfasilitasi perkembangan karakter dan etika, sehingga lulusan dapat menjadi insan yang bertanggung jawab. (Djollong, 2019).

Pendidikan holistik membantu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas dalam kemampuan intelektual, akan tetapi juga tangguh secara emosional, bertanggung jawab, dan memiliki kualitas kepemimpinan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Pentingnya pendidikan tidak terbatas dalam aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan aspek sosial, emosional, dan karakter. Pendidikan yang holistik akan menghasilkan individu yang bukan hanya pintar secara keilmuan, akan tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan nilai-nilai moral yang baik. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa akses terhadap pendidikan merata di seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan prinsip kesetaraan dan keadilan. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh masyarakat. (Rezekiah et al., 2022).

Pendidikan harus diselenggarakan dengan memperhatikan kebutuhan dan lingkungan peserta didik. Ini mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan yang berorientasi pada pembangunan kompetensi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekitar serta kebutuhan individu. Pendidikan di madrasah yang mana pendidikan Islam menjadi fokus utama, peran kepala madrasah, guru, dan peraturan tata tertib sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai Islami dan perilaku yang sesuai. (Jamin, 2018).

Peran kepala madrasah memiliki dampak besar terhadap pengelolaan dan perkembangan pada lembaga pendidikan. Perannya tidak hanya terletak pada fungsi administratifnya tetapi juga dalam membentuk visi, misi, dan budaya organisasi yang mendukung tujuan pendidikan Islam. Seorang kepala madrasah yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memotivasi baik guru, staf maupun siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka. Dengan peran kepala madrasah yang mendukung, maka madrasah dapat menjadi lingkungan yang merangsang pertumbuhan spiritual dan moral peserta didik, serta membantu mereka menjadi individu yang berkontribusi positif pada masyarakat dengan landasan nilai-nilai Islami. Keadaan yang mencerminkan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam hal moralitas di kalangan pelajar dan mahasiswa. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan fenomena ini termasuk pengaruh budaya asing, pergaulan bebas, dan kurangnya penghargaan terhadap nilai-nilai tradisional, termasuk norma-norma keluarga. (Ajeng Lara Sati et al., 2021).

Perubahan dalam pola pikir dan perilaku memerlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Dengan memprioritaskan pembangunan moral dan karakter, kita dapat membantu melindungi keutuhan pribadi generasi muda dan membangun masyarakat yang lebih baik. Peran kunci kepala madrasah dalam menghadapi pengaruh budaya asing terhadap generasi bangsa. Untuk itu, kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam dan membantu melindungi siswa dari pengaruh negatif.

Beberapa langkah yang dapat diambil oleh kepala madrasah dalam pengembangan karakter siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Husnul Yaqin sebagai berikut: 1) Merancang Kurikulum Islami; 2) Mendorong Praktik Ibadah dan Adab Islami; 3) Pengembangan Materi Pembelajaran Islami; 4) Pelibatan Orang Tua; 5) Memberdayakan Guru; 6) Membentuk Lingkungan Ramah Islam; 7) Monitoring dan Evaluasi. (Husnul Yaqin, 2020). Melalui langkah-langkah tersebut, kepala madrasah dapat menjadi agen perubahan yang memimpin upaya pengembangan budaya Islam di madrasah. Dengan mendukung pengembangan karakter dan spiritualitas siswa, madrasah dapat menjadi tempat yang aman dan mendukung bagi perkembangan generasi muda Islam.

Penguatan pendidikan karakter di madrasah memiliki dampak yang sangat signifikan untuk mencetak siswa menjadi individu yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter di madrasah membantu menanamkan landasan moral dan etika yang kuat pada peserta didik. Hal ini penting untuk membentuk individu yang memiliki prinsip-prinsip moral yang benar dan etika yang baik sehingga sesuai dengan ajaran agama Islam. Madrasah bertanggung jawab membentuk akhlak mulia pada peserta didiknya. Dengan penguatan pendidikan karakter, siswa

diajarkan untuk menjadi individu yang jujur, adil, sabar, dan penuh kasih sayang, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter juga membantu meningkatkan kesadaran sosial peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat. Mereka diajarkan untuk peduli terhadap kebutuhan orang lain dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat.

Pengembangan karakter membantu dalam pembentukan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai keadilan, tanggung jawab, dan integritas. Pemimpin yang memiliki karakter baik cenderung lebih dihormati dan diikuti oleh orang lain. Pendidikan karakter tidak hanya tentang perilaku eksternal, tetapi juga melibatkan pemberdayaan pribadi. Peserta didik diajarkan untuk mengenali potensi dan kekuatan internal mereka untuk menghadapi tantangan hidup. Penguatan pendidikan karakter di madrasah bukan hanya menciptakan individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga membentuk kepribadian yang kuat dan bermoral sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sangat penting dalam menciptakan generasi yang dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan memperkuat nilai-nilai ke-Islaman di dalamnya. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk menjadikan bangsa yang berakhlakul karimah, bermoral, toleransi dan gotong royong. Dengan demikian, perlu diterapkan nilai-nilai pendidikan karakter di lembaga pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam, Pancasila dan kebudayaan masyarakat.

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo adalah fokus utamanya pada bagaimana peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter siswa yang melalui langkah-langkah yang telah diterapkan oleh kepala MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo dengan menggalakkan kedisiplinan beragama di kalangan guru dan siswa melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, antara lain melaksanakan shalat dhuha berjamaah, pembacaan rotibul haddad, tausiah, shalat dhuhur berjamaah, serta berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran secara rutin setiap hari. Hal ini menunjukkan peran kepala madrasah dalam mengelola MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo sesuai dengan tujuan pendidikan dan visi misi madrasah.

Meskipun demikian, hasil observasi lapangan mengindikasikan bahwa sebagian siswa belum mematuhi budaya madrasah, melanggar aturan, diantaranya belum mengikuti shalat berjamaah. Selain itu, kurang dalam menjaga kebersihan dan kedisiplinan berpakaian juga menjadi perhatian. Sebagai pemimpin utama di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo, kepala madrasah mempunyai peran penting dalam mengembangkan karakter siswa. Dengan visi yang kuat dan dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan karakter, kepala madrasah berkomitmen untuk

menciptakan lingkungan pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai agama, kearifan lokal, dan aspek-aspek positif dalam perkembangan pribadi siswa.

Kepala madrasah bukan hanya sekedar seorang administrator, tetapi juga pemimpin spiritual yang memimpin dengan teladan dalam kehidupan beragama. Dalam setiap tindakan dan keputusan, mereka mencerminkan nilai-nilai etika Islam dan memberikan inspirasi kepada seluruh warga madrasah, termasuk siswa, untuk mengikuti jejak yang benar. Salah satu peran utama kepala madrasah adalah merancang dan mengimplementasikan program pendidikan karakter yang holistik. Bekerja sama dengan tim pengajar untuk mengintegrasikan nilai karakter tersebut pada kurikulum dan kegiatan di madrasah ataupun di rumah. Program ini dirancang untuk membantu siswa tidak hanya dalam mencapai keunggulan akademis tetapi juga dalam membentuk kepribadian yang kuat, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kepala madrasah juga menjadi peran kunci dalam membina etos kerja dan kedisiplinan di kalangan siswa. Dengan memberikan pedoman yang jelas dan mendukung guru dalam menegakkan aturan, mereka menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan karakter yang positif. Kedisiplinan yang diterapkan tidak hanya bersifat otoriter tetapi juga didasarkan pada pemahaman dan pembelajaran.

Oleh karena itu, langkah penting dalam mengembangkan budaya keagamaan dan menanamkan sifat keagamaan di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo dimulai dari kepala madrasah. Karena kepala madrasah sebagai teladan yang memberikan contoh bagi seluruh komunitas madrasah, termasuk guru, tenaga kependidikan lainnya, staf, dan masyarakat di sekitar, demi terciptanya lingkungan yang kental dengan nuansa keagamaan.

Dari uraian diatas maka penelitian ini mengangkat judul “Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo” dengan tujuan utamanya adalah untuk mendeskripsikan: (1) Peran Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo; (2) Hasil dari Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo; dan (3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode dalam pengkajian penelitian ini mengenai kepemimpinan dan peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter merupakan pendekatan deskriptif, khususnya dalam bentuk studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan bertujuan untuk mendalami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, diantaranya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-

tindakan dan faktor-faktor lainnya.(N.W.A. Rusitayanti, et al., 2021). Pendekatan ini bersifat holistik dan dilakukan melalui deskripsi secara verbal dalam bentuk perkataan dan bahasa, terutama dalam konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk menyelidiki dan memahami aspek-aspek yang kompleks dari fenomena yang diteliti.(Ulfah, 2021).

Data penelitian ini dihimpun dari berbagai metode, diantaranya adalah observasi, wawancara dan studi dokumen.(Ardiansyah, Risnita, 2023). Observasi dilakukan untuk mencatat pola perilaku subyek, baik itu guru, staf pimpinan madrasah, atau siswa, dalam konteks pelaksanaan kerja dan hasil kerja. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi lisan yang menjelaskan permasalahan penelitian. Studi dokumentasi melibatkan pengamatan dengan dokumen yang terkait dengan topik penelitian, termasuk arsip dan dokumen historis.(Ardiansyah, Risnita, 2023).

Analisis data penelitian mengacu pada model Milles dan Huberman, seperti reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pada tahap-tahap awal, fokus penelitian masih umum dan luas, namun seiring waktu, observasi yang terstruktur digunakan agar didapatkan data yang spesifik.(Nurhidin, 2022).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.**

Peran kunci kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan institusi pendidikan tersebut diantaranya adalah kepala madrasah bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola kurikulum pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan lokal, memastikan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dengan memonitor kinerja guru, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, dan peningkatan mutu pembelajaran, memberikan dukungan dan fasilitas untuk pengembangan profesional guru, mengidentifikasi dan mendukung potensi kepemimpinan di antara staf, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka, melakukan evaluasi terhadap program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan, Bapak Chumaidi, S.Pd. terdapat beberapa peran utama dalam pengembangan karakter siswa, sebagaimana diungkapkan dalam pernyataannya :

“ Kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh dalam merumuskan dan menentukan kebijakan terkait konsep dan tujuan pengembangan karakter siswa. Yang di dalamnya mencakup nilai-nilai religius, disiplin, gotong-royong dan tanggung jawab, serta norma-norma yang diinginkan sesuai dengan visi misi madrasah, kebijakan yang telah ditetapkan kemudian diimplementasikan”.

Selain dari itu, kepala madrasah perlu memastikan konsistensi dalam penerapan kebijakan pengembangan karakter. Ini mencakup pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dan penyesuaian kebijakan jika diperlukan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Fikih yaitu Bapak M. Zainuudin Romli, S.Pd. :

“Guru-guru di sini diperintah dan dijadual oleh kepala madrasah setiap hari secara bergantian untuk menjadi imam pada kegiatan sholat dhuha dan pembacaan rotibul haddad, setelah itu wajib memberikan tausiah kepada siswa sebelum masuk kelas, kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah, selain itu juga diwajibkan memimpin siswa untuk melaksanakan dan menjaga kebersihan madrasah”.

Seiring dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Tarbiyatus yakni K. Hasyim Asy'ari S.Pd.I beliau mengemukakan bahwa :

“Alhamdulillah kepala MTs yayasan ini amanah dalam melaksanakan tugasnya, beliau sangat serius dalam mengembangkan karakter siswa agar mereka menjadi siswa yang memiliki akhlakul karimah, sangat bertanggung jawab, sejalan dengan apa telah pengurus yayasan konsep, beliau juga aktif dalam mensosialisasikan pada siswa, guru, pada forum pertemuan dengan wali murid, serta selalu selalu memantau kegiatan yang dilaksanakan dan mengevaluasi pada setiap bulannya”.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo sangat signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Berikut adalah poin-poin yang dapat disimpulkan dari peran kepala madrasah:

- a. Bertanggung Jawab dalam Pengelolaan Madrasah:



Kepala madrasah bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pengelolaan madrasah, termasuk pengambilan keputusan strategis terkait pendidikan dan karakter peserta didik.

b. Keserasian Keputusan dan Konsep dengan MTs Tarbiyatus Shibyan :

<sup>2</sup> Keputusan-keputusan dan konsep-konsep yang diambil oleh Kepala Madrasah memiliki keserasian dengan nilai-nilai dan identitas madrasah, seperti yang terlihat dalam konsistensi dengan MTs Tarbiyatus Shibyan .

c. Merumuskan Konsep Karakter:

Kepala madrasah memiliki peran dalam merumuskan konsep <sup>2</sup> karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik. Dalam hal ini, konsep karakter yang diutamakan adalah religius, disiplin, tanggung jawab dan gotong-royong.

d. Sosialisasi dan Peningkatan Karakter:

Kepala madrasah aktif dalam melakukan sosialisasi dan peningkatan terkait karakter religius, disiplin, tanggung jawab dan gotong-royong. Hal ini dapat melibatkan penyampaian pengarahan dalam berbagai forum dan kegiatan madrasah yang dijadualkan.

e. Forum atau Kegiatan Terjadual:

Kepala madrasah menggunakan forum atau kegiatan yang telah dijadwalkan untuk menyampaikan arahan dan informasi terkait karakter berakhlakul karimah kepada seluruh komunitas madrasah.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan memiliki peran utama dalam membentuk karakter peserta didik dengan menetapkan konsep karakter, melakukan sosialisasi, dan memberikan arahan secara terjadual pada berbagai forum atau kegiatan di madrasah. Hal ini mencerminkan komitmen kepala madrasah terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab dan gotong-royong di lingkungan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

## **2. Hasil Dari Pengembangan Karakter Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan Krucil Probolinggo.**

Pengembangan karakter peserta didik merupakan aspek penting dalam keberhasilan pendidikan. Pendidikan bukan hanya berfokus pada pemberian kemampuan akademis, tetapi juga bertujuan menjadikan pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Karakter yang baik dapat mencakup berbagai aspek seperti religius, disiplin, gotong-royong, dan tanggung jawab. Di MTs Tarbiyatus Shibyan memiliki filosofi dan pendekatan tersendiri dalam pengembangan karakter siswa. Hal ini mencerminkan nilai-nilai inti, visi dan misi lembaga di MTs Tarbiyatus Shibyan yang memiliki ciri khas tersendiri dalam pengembangan karakter siswa, ciri khas tersebut terlihat dari beberapa karakter yang telah diterapkan pada siswa-siswanya, seperti hasil wawancara dengan Kepala MTs Tarbiyatus Shibyan yaitu Bapak Chumaidi, S.Pd. beliau mengemukakan bahwa:

” Ini merupakan implementasi dari visi misi madrasah, dengan tujuan agar dapat mengembangkan karakter pada siswa, yang menunjukkan komitmen lembaga dalam mengembangkan aspek moral dan kepribadian siswa. Penanaman karakter tersebut diantaranya adalah siswa dilatih menjadi insan yang religius, disiplin dan tepat waktu melaksanakan sholat dhuha berjamaah pada jam 06.30 pagi, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan rotibul haddad dan tausiah, serta melaksanakan sholat dhuhur berjamaah setiap hari. Selain itu siswa dilatih untuk bergotong-royong seperti membersihkan lingkungan madrasah dan tempat-tempat umum lainnya”.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru MTs Tarbiyatus Shibyan Bapak M. Rasyidi, S.Pd.I beliau menyampaikan:

“Budaya yang ada diterapkan di MTs Tarbiyatus Shibyan adalah budaya pesantren, mereka dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang religius atau selalu menjaga akhlakul karimah, disiplin, serta menjaga asas kebersamaan dalam kegiatan di madrasah. Karakter yang telah termuat pada visi misi MTs Tarbiyatus Shibyan memiliki keserasian dengan kultur dan budaya pondok pesantren”.

Seiring dengan wawancara tersebut di atas, peneliti juga mewawancarai siswa MTs Tarbiyatus Shibyan M. Luthfy Fadly yang menyampaikan bahwa:

“Semua siswa wajib melaksanakan sholat dhuha, membaca rotibul haddad, mengikuti tausiah dan sholat dhuhur berjamaah setiap hari, selain itu juga diwajibkan menjaga dan melaksanakan kebersihan lingkungan madrasah bersama-sama”.

Dari berbagai pendapat tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa karakter yang ditanamkan pada siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan adalah sebagai berikut : karakter religius atau berakhlakul karimah, disiplin, tanggung jawab serta gotong-royong.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Karakter Siswa MTs Tarbiyatus Shibyan**

Dalam melaksanakan perannya sebagai kepala madrasah untuk mengembangkan karakter siswa, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas proses tersebut. Berikut adalah beberapa faktor pendukung serta penghambat yang dikemukakan kepala madrasah dalam wawancaranya :

“ Faktor Pendukungnya adalah : *Pertama*, kepala madrasah yang memiliki komitmen dan kejelasan visi terkait pengembangan karakter peserta didik dapat menjadi faktor pendukung utama. *Kedua*, tingginya partisipasi dan keterlibatan guru dan staf dalam program pengembangan karakter dapat memberikan dukungan yang signifikan. *Ketiga*, ketersediaan sumber daya seperti buku-buku pendidikan, materi pelajaran, dan fasilitas yang mendukung proses pengembangan karakter. *Keempat*, kolaborasi yang baik antara madrasah dan orang tua dapat menjadi faktor pendukung karena pendidikan karakter juga membutuhkan dukungan dan reinforcement dari lingkungan keluarga. Kelima, terwujudnya budaya madrasah yang positif dan mendukung, di mana nilai-nilai seperti religius, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab dipromosikan.

Kemudian Faktor Penghambatnya adalah: *Pertama*, guru kurang terlibat dalam program pengembangan karakter, hal ini dapat menjadi penghambat utama karena guru memiliki peran sangat penting untuk membimbing dan memberikan contoh pada siswa. *Kedua*, kurangnya ketegasan dan kejelasan visi kepala madrasah terkait pengembangan karakter dapat membuat implementasi kurang efektif. *Ketiga*, kurangnya sumber daya fasilitas juga menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran yang baik. *Keempat*, kurikulum yang tidak mendukung pengembangan karakter atau tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan. *Kelima*, kurangnya partisipasi dan dukungan orang tua dalam pengembangan karakter dapat menghambat kesuksesan program”.

Dengan melibatkan semua pihak terkait, merancang strategi yang tepat, dan melakukan pemantauan yang baik, kepala madrasah dapat memastikan bahwa program pengembangan karakter berjalan efektif dan sesuai dengan nilai yang ditanamkan pada siswa.

Berdasarkan informasi yang telah dikemukakan, mengenai <sup>2</sup> penelitian yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter di MTs Tarbiyatus Shibyan.

#### 4. <sup>2</sup> Karakter Yang diharapkan di MTs Tarbiyatus Shibyan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat berbagai penerapan penanaman karakter pada siswa, karakter tersebut adalah : Karakter religius seperti melaksanakan sholat dhuha, membaca rotibul haddad, tausiah, serta sholat dhuhur berjamaah, karakter disiplin seperti melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut secara rutin setiap hari, karakter gotong-royong yang menanamkan sikap jiwa sosial tinggi, contohnya seperti saling tolong-menolong antar sesama, bekerja sama dalam kegiatan kebersihan madrasah ataupun yang lainnya.

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan di MTs Tarbiyatus Shibyan Guyangan mencakup karakter-karakter yang ditanamkan pada siswa, peran kepala madrasah dalam pengembangan karakter, faktor pendukung dan faktor penghambat. Selain itu, perlunya pemberian motivasi kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas metode-metode pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran. Diantaranya adalah sebagai berikut : 1). Pelibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan karakter, pelatihan khusus untuk guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran karakter, atau pengembangan program khusus; 2). Pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai positif dan berkontribusi positif bagi masyarakat; 3). Menekankan urgensi peningkatan metode pengajaran dengan penanaman nilai-nilai karakter; 4) Melibatkan pihak-pihak terkait seperti komite sekolah, dewan guru, dan masyarakat dalam mendukung upaya pengembangan karakter di lingkungan pendidikan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Lara Sati, Marhamah, Nurhot, U. D. (2021). Representasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbudaya. *Syntax Fusion*, 1(2), 1–11.
- Ardiansyah, Risnita, M. S. J. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN*, 1(2), 1–9.
- Djollong, A. F. (2019). Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan (. *Al-Ibrah*, 8(1), 72–92.
- Dr. H. Husnul Yaqin, M. E. (2020). *Kurikulum Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kalimantan Selatan*.
- Isep Sunandi, Juliati Juliati, Wawan Hermawan, G. R. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Tambusai*, 7(1), 3046–3054.
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib*, 10(1), 19–36.
- Mulyadi, E., & MTs. (2018). Strategi Pengembangan Karakter Di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1688>
- N.W.A. Rusitayanti, N.W. Ariawati, N.L.P. Indrawathi, N. L. G. W. (2021). Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021. *Jurnal Administrasi Pendidika Indonesia*, 12(2), 138–148.
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena*, 6(1), 1–11.
- Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Cendekia*, 06(02), 1251–1267.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra ) Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jupetra*, 02(01), 270–283.
- Ulfah, O. A. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Al-Amar*, 2(1), 1–9.
- Abidin, Yunus. 2016.Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad Ke-21.Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ardy, Wiyani, Nova. 2018.Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep Dan Aplikasi Di Sekolah.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto. 2010.Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2005.Al-Qur'an dan Terjemahannya., Surabaya: CV Fajar Mulya.

Emzir. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Charis F., Muhammad. & Ammar A, Muhammad dkk. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 01 (02).

Hariyadi, Ahmad. (2020). Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).

Inaku, Saifulhaq. & Nur Iman, Muhammad. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Akhlak. *Journal Irfani*. 16 (01).

Minhajjil Qowim, Ahmad Nailu. Fathurrahman Alfa, dkk. (2020). Pengembangan karakter Cinta Rasul Pada Pemuda Jamaah Majelis Ta'lim Wal Maulid Arridwan Malang. *Jurnal VICRATINA: Pendidikan Islam*. 05(02).

Saifullah Al-Azis, Moh. (2020). Manaqib Kisah Kehidupan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, Terjemah. Surabaya: Terbit Terang.

Sholihah, Maratus & Muslih. (2019). Gaya Kepemimpinan Karismatik Kh. Muhammad Dawam Saleh Dalam Manajemen Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan". *Jurnal MUDIR Manajemen Pendidikan*. 01(02).

Sulistiyorini1, Defi & Nurfalah, Yasin. (2019). Pengembangan karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jamaah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*. 02(01).

Yahya, Slamet. (2020). Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Al-Jailani Di Mushalla Raudlatut Thalibin Kembaran Kebumen. *Jurnal IDBA Kajian Islam dan Budaya*. 18(1).

Widodo, Hendro & etyk nurhayati. (2020). Manajemen pendidikan sekolah, madrasah, dan pesantren. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ahmad Mushthofa, Muhammad Amin Khizbullah & Reza Aditya Ramadhani. (2022) Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru.

*Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol. 3 No. 1 (2022), pp 35-44

<http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>

# SUNAM UMSIDA 230124

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

4%

2

Fitri Rohdianti, Sholeh Hasan, Muhamad  
Ikhsanudin. "Peran Kepala Madrasah dalam  
Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs  
Darussalamah Muda Sentosa", Al-I'tibar :  
Jurnal Pendidikan Islam, 2023

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On